



Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik Melalui *E-LKPD* dengan Bantuan Aplikasi *Google Meet*

Robiatul Adawiyah^{1✉}, Siti Maghfirotn Amin², Muslimin Ibrahim³, Sri Hartatik⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: robiatuladawiyah057.sd17@student.unusa.ac.id¹, amin@unusa.ac.id², muslimin.ibr@gmail.com³, titax@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk mencegah suatu masalah proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian ini mengamati interaksi antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran daring berlangsung dan mengatasi penurunan hasil belajar siswa pada Tema 9 Subtema 2 di Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya. Penurunan ini dialami siswa ketika proses pembelajaran secara daring, sehingga peneliti menggunakan *E-LKPD* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, interaksi antara guru dan murid dari hasil observasi dinilai cukup baik ketika proses pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* dan 17 siswa (70,8%) siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan 7 siswa (29,2%) siswa tidak tuntas. Penelitian dilanjutkan dengan siklus II dengan hasil observasi interaksi antara guru dan siswa baik dan peningkatan hasil belajar seluruh siswa (100%) siswa dinyatakan tuntas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *E-lkpd*, Siswa Kelas V, Tema 9 Subtema 2, *Google Meet*.

Abstract

This research uses Class Action Research (PTK) type which is done to prevent a problem from the teaching and learning process that occurs in the classroom. This research observes the interaction between teacher and students when the online learning process takes place and overcomes the decline in student learning outcomes on theme 9 Sub-theme 2 in class V SD Hang Tuah 8 Surabaya. This decline was experienced by students during the online learning process, the researchcer uses E-LKPD with Google Meet application to improve the completeness of student learning outcomes. This research was conducted in cycle I and cycle II. In cycle I, the interaction between teacher and students from the results of observations it is considered quite good when the online learning process uses Google Meet. 17 students (70,8%) declared complete, 7 students (29,2%) not finished. The research continues in cycle II, with the results of interaction between teacher and students are good. improvement of learning outcomes for all students (100%) declared complete.

Keywords: Learning Outcomes, *E-lkpd*, Grade V Students, Thematic Books 9 Sub-themes 2, *Google Meet*.

Copyright (c) 2021 Robiatul Adawiyah, Siti Maghfirotn Amin, Muslimin Ibrahim, Sri Hartatik

✉ Corresponding author :

Email : robiatuladawiyah057.sd17@student.unusa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1339>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dari beberapa faktor yang berperan dalam kehidupan manusia. Karena, melalui pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan di dalam segala bidang, baik secara bidang sosial, politik maupun budaya (Karina et al., 2017). Pendidikan sangat diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk masa depan, dalam artian menguasai ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan yang nantinya berguna untuk kelangsungan hidup, dan menguasai teknologi untuk tetap mengikuti perkembangan zaman (Fauji, M.M. et al., 2020). Salah satu hal untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan adalah hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar dan kemampuannya untuk memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi (Yanuarti & Sobandi, 2016). Hasil belajar adalah suatu upaya yang telah dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikannya tes hasil belajar di setiap akhir pembelajaran. Nilai tersebut menjadi pacuan siswa untuk melihat penguasaan dalam menerima materi pembelajaran (Setianingrum & Wardani, 2018). Hasil belajar merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Penilaian dalam pendidikan bertujuan melihat kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Karina et al., 2017). Pengenalan terhadap hasil belajar sangatlah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, siswa akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya di kemudian hari (Fauji, M.M. et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru sekolah dasar yang berkaitan dengan hasil belajar, beliau menjelaskan bahwa di era pandemi Covid-19 yang diatur dalam Surat Edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020 mengenai “Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)” mewajibkan sekolah-sekolah atau dunia pendidikan harus melakukan kegiatan belajar mengajar melalui online atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring, hal ini menjadi tantangan baru bagi guru. Hasil belajar yang didapat dari pembelajaran daring dinilai menurun karena kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa serta siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi belajar yang diberikan guru dan juga kurangnya keaktifan siswa dalam tanya jawab terkait materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga terlambat dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat guru dituntut harus mampu mengubah pola ajar dari konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran sistem daring dari rumah masing-masing.

Permasalahan itu ditemukan peneliti pada siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya ketika melakukan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Terkait dengan hasil belajar selama pembelajaran daring, hasil belajar dari beberapa siswa masih di bawah KKM, kurangnya tanya jawab saat proses belajar mengajar, dan pengumpulan tugas siswa yang terlambat. Hal ini disebabkan oleh cara guru dalam mengajar yang kurang menarik perhatian siswa, oleh karena itu siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan beberapa lainnya tidak fokus dalam belajar.

Standar proses pendidikan di sekolah dasar berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ke ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran ini dikaitkan dengan benda nyata yang siswa dijumpai di kehidupan sehari-hari siswa. Untuk pembelajaran yang dinilai cocok dengan standar proses pembelajaran sekarang ini menggunakan pendekatan terpadu. Pendekatan terpadu adalah sebuah kebijakan pembelajaran dengan menyajikan bahan-bahan pembelajaran yang menyatukan atau mengaitkan pelajaran sehingga menjadi satu atau tidak terpisah-pisah (Djuanda, 2008). Pembelajaran dengan tematik pada siswa

sekolah dasar sudah menggunakan pendekatan terpadu yang dimana pembelajaran menggabungkan suatu keterampilan dalam kehidupan sehari-hari yang diaplikasikan dalam kemampuan baca tulis, hitung, dan literasi (Setianingrum & Wardani, 2018).

Pada Kelas V Tema 9 dengan judul “Benda-benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” dipilih oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Buku ini termasuk buku tes yang memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, salah satunya sebagai pendamping guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berisi penjabaran materi untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran (Mawarti, 2019). Beberapa mata pelajaran yang ada dalam tema 9 subtema 2 yaitu, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn.

Pemilihan metode yang tepat sesuai dengan standar proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 menjadi dilema bagi guru. Ada beberapa alternatif aplikasi yang sudah ditawarkan untuk tetap menerapkan metode pembelajaran yang sesuai selama pembelajaran daring, akan tetapi hal ini juga harus sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa (Utaya et al., 2016). Aplikasi yang digunakan harus mampu diakses serta dipahami oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran dalam jaringan (daring) juga memiliki proses. Proses pembelajaran daring siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya sudah menggunakan salah satu aplikasi yaitu aplikasi *Google Meet*, akan tetapi hanya untuk beberapa mata pelajaran saja. *Google Meet* adalah aplikasi panggilan video yang dapat dilakukan dengan 15 orang atau lebih. *Google Meet* dapat diakses secara gratis melalui Android dan iOS (Sawitri, 2020).

Selain menggunakan aplikasi *Google Meet*, penelitian ini nantinya dibantu dengan penggunaan *E-lkpd*. *E-lkpd* merupakan bahan ajar yang berupa lembar kerja peserta didik yang dikemas secara elektronik. Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang serba daring ini memerlukan adanya pengembangan, salah satunya berupa bahan ajar elektronik lembar kerja peserta didik atau *E-lkpd* yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru serta memudahkan guru untuk melakukan evaluasi pada siswa (Wulandari & Suparman, 2019). Bahan ajar berupa *E-lkpd* ini dapat membuat ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran (Julian, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa melalui *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada saat proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19. *E-lkpd* adalah sarana siswa untuk mengetahui penjelasan terkait materi yang akan diajarkan. Sedangkan *Google Meet* adalah alat bantu penyampaian *E-lkpd* yang dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya Pada Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita) Subtema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi) Melalui *E-lkpd* dengan Bantuan Aplikasi *Google Meet*”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan untuk mencegah suatu masalah dari proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi (Wibawa, 1993). Penelitian ini menggambarkan bagaimana upaya dari suatu model pembelajaran diterapkan di kelas dan bagaimana hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya pada tema 9. Subjek utama penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya yang merupakan informan utama pada penelitian ini. Peneliti akan bertindak sebagai guru dan bertindak sebagai subjek pada saat proses pembelajaran yang akan diteliti oleh observer. Adapaun teman sejawat yang bertindak sebagai observer pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan untuk mengetahui interaksi antara guru dan murid pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dan analisis data kuantitatif dengan melihat presentase secara klasikal adalah 70% dan perorangan berdasarkan nilai yang melebihi KKM yaitu 75 untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dan perorangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengoptimalkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang terlaksana dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap antara lain : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Kedua siklus tersebut menggunakan *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita) Subtema 2 (Bendadalam Kegiatan Ekonomi) yang berlangsung di pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.

Pengumpulan data untuk mengetahui interaksi antara guru dan murid ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti menyusun lembar observasi yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing, lembar observasi ini diisi oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti membuat alat evaluasi berupa soal pilohan ganda yang diakses melalui *Google Form* dengan batasan waktu yang ditentukan oleh guru. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai presentase 70% dan ketuntasan perorangan mencapai nilai KKM yaitu 75.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan tahap perencanaan, dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah kemudian bekerja sama dengan guru kelas untuk menemukan permasalahan yang terjadi dikelas. Dilanjutkan dengan merencanakan tindakan yang meliputi menentukan mata pelajaran, membuat RPP, bahan ajar, dan *E-lkpd*, dan menyusun lembar observasi. Pada tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan tindakan yang dimana peneliti sebagai guru yang mengajar siswa terkait materi yang sudah ditentukan. Pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yang mana guru memperkenalkan diri kemudian mengajak siswa berdoa dan dilanjutkan dengan mengenalan materi. pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa dan mengajak siswa untuk berinteraksi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan penugasan kepada siswa untuk evaluasi pembelajaran siklus I dengan *Google Form*. Dengan demikian, guru dapat mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan. Kegiatan lain dilanjutkan dengan tahap refleksi terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer dan peneliti. Hal ini juga dilakukan pada pelaksanaan siklus II.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan penerapan dua siklus. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 24 Mei 2021 dengan materi Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 1. Proses pembelajaran dilakukan secara online melalui *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* untuk menjelaskan materi yang diajarkan dan *Google Form* untuk mengambil data hasil belajar siswa. dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Interaksi antara guru dan murid dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa. pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 25 Mei 2021 sama seperti tindakan kelas siklus I dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Hasil refleksi siklus I interaksi antara guru dan murid masih terbilang cukup baik. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 80,2% dimana 16 siswa (66,6%) dinyatakan tuntas dan 8 siswa (33,4%) dinyatakan tidak tuntas. Hasil observasi interaksi antara guru dan murid sudah terbilang baik pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada siklus II dengan rata-rata 91,7% dimana seluruh

siswa dinyatakan tuntas atau 100% tuntas. Setelah diterapkannya *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada Tema 9 Subtema 2 yang dilakukan dalam 2 siklus dan hasil menunjukkan data berikut ini :

Tabel 1. Data Hasil Belajar

No.	Kegiatan Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa mencapai KKM	16	24
2.	Presentase Klasikal	66,6%	100%
3.	Rata-rata hasil belajar	80,2%	91,7%

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini. dilakukan dari siklus I dan siklus II. Rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 80,2% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 91,7%. Penggunaan *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* membuktikan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Siswa cenderung lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Nur Wahyuni dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Meet* yang dibantu dengan fitur *sharescreen* dan *whiteboard* dapat memperjelas guru pada saat menyampaikan materi pelajaran. Efektifitas penggunaan aplikasi *Google Meet* dapat dilihat dari uji hipotesis dan uji *paired t-test* dengan hasil nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima efektifitas penggunaan aplikasi *Google Meet* dalam pembelajan daring terhadap meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo. Selain itu, efektifitas penggunaan aplikasi *Google meet* juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yaitu 83% siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam pembelajaran daring saat pandemi covid 19.

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 33,4% dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dengan presentase 66,6%. Pada siklus II menjadi 100% presentase ketuntasan siswa dengan 24 siswa atau seluruh siswa dinyatakan tuntas. Hasil penelitian ini didapatkan dengan tes soal melalui *Google Form*.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil berdasarkan kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70% siswa tuntas dari keseluruhan dan nilai diatas KKM yaitu 75 untuk kriteria ketuntasan perorangan. Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar siswa dapat meningkat dengan adanya pembelajaran melalui *E-lkpd* denganbantuan aplikasi *Google Meet* dilihat dari tindakan siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas melalui *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. hal ini terbukti dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal yaitu 70% dan ketuntasan perorangan adalah nilai KKM yaitu 75. Hasil yang didapatkan pada siklus I yaitu interaksi guru dan siswa dinilai cukup baik dan ketuntasan hasil belajar siswa 66,6% atau 16 siswa yang dinyatakan tuntas. Dan pada siklus II interaksi antara guru dan siswa dinilai baik dan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100% atau seluruh siswa dinyatakan tuntas.

- 3398 *Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik Melalui E-LKPD dengan Bantuan Aplikasi Google Meet – Robiatul Adawiyah, Siti Maghfirotn Amin, Muslimin Ibrahim, Sri Hartatik*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1339>

DAFTAR PUSTAKA

- Djuanda, D. (2008). Studi Tentang Penerapan Pendekatan Komunikatif Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vi Sd Negeri Sukamaju Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pendidikan Dasar, Nomor 10*.
- Fauji, M.M., D. A. S., Tohari, M.Si., A., Linawati, M. S., Nurdiwati, M.S.A., D., Agus Sumantri, M.M., B., Lukiani, M.Pd., D. E. R. M., & Purnomo, M.M., H. (2020). Restrukturisasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era Covid 19. In D. A. S. Fauji, M.M (Ed.), *Buku Seminar (2020th Ed., P. 22)*. Fakultas Ekonomi.
- Julian, R. (2019). *Analisis Kebutuhan E-Lkpd Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah. 1(1)*, 238–243.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Ceuceu Aceh Besar. 2*, 61–77.
- Mawarti, D. (2019). *Analisis Buku Teks Siswa Kelas V Tema 9 Benda- Benda Di Sekitar Kita Terbitan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2018*.
- Sawitri, D. (2020). *Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). 2019(April)*, 13–21.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2)*, 149–158.
- Utaya, S., Cholifah, T. N., & Degeng, I. N. S. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, 1(3)*, 486–491.
- Wibawa, S. (1993). *Penelitian Tindakan Kelas Oleh Sutrisna Wibawa (Fbs Uny). 1970*.
- Yanuarti, A., & Sobandi, A. (2016). *Model Pembelajaran Quantum Teaching (Efforts To Improve Student Learning Through Application Of Models Of Quantum Learning Teaching). 1(1)*, 11–18.
- Djuanda, D. (2008). Studi Tentang Penerapan Pendekatan Komunikatif Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vi Sd Negeri Sukamaju Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pendidikan Dasar, Nomor 10*.
- Fauji, M.M., D. A. S., Tohari, M.Si., A., Linawati, M. S., Nurdiwati, M.S.A., D., Agus Sumantri, M.M., B., Lukiani, M.Pd., D. E. R. M., & Purnomo, M.M., H. (2020). Restrukturisasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era Covid 19. In D. A. S. Fauji, M.M (Ed.), *Buku Seminar (2020th Ed., P. 22)*. Fakultas Ekonomi.
- Julian, R. (2019). *Analisis Kebutuhan E-Lkpd Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah. 1(1)*, 238–243.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Ceuceu Aceh Besar. 2*, 61–77.
- Mawarti, D. (2019). *Analisis Buku Teks Siswa Kelas V Tema 9 Benda- Benda Di Sekitar Kita Terbitan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2018*.
- Sawitri, D. (2020). *Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). 2019(April)*, 13–21.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2)*, 149–158.
- Utaya, S., Cholifah, T. N., & Degeng, I. N. S. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, 1(3)*, 486–491.
- Wibawa, S. (1993). *Penelitian Tindakan Kelas Oleh Sutrisna Wibawa (Fbs Uny). 1970*.
- Yanuarti, A., & Sobandi, A. (2016). *Model Pembelajaran Quantum Teaching (Efforts To Improve Student Learning Through Application Of Models Of Quantum Learning Teaching). 1(1)*, 11–18.